

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Pengendalian internal merupakan rambu-rambu yang dibuat oleh perusahaan untuk mengontrol atau mengendalikan seberapa banyak hasil dan gagal yang dapat terjadi jika melakukan aturan-aturan yang telah ditetapkan (Regina, 2020). Dari definisi ini maka, penetapan pengendalian internal di dalam perusahaan akan berdampak pada evaluasi dan perencanaan yang berlanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, agar perusahaan tetap bertahan dan eksis maka pengendalian internal harus dijalankan. Menurut TMbooks (2015, h. 10) ada lima komponen pengendalian internal yakni lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Kelima komponen ini akan membantu perusahaan untuk mengkaji dan menerapkan pengendalian internal dengan kebutuhan dari perusahaan itu sendiri.

COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) menyebutkan ada tiga tujuan dari pengendalian internal yakni reliabilitas laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, dan ketaatan pada hukum dan peraturan (COSO, 2013). Reliabilitas laporan keuangan merupakan pelaporan laporan keuangan internal dan eksternal yang mencakup keterandalan, ketepatan waktu dan transparansi. Efisiensi dan efektivitas operasi diharapkan agar perusahaan mampu mengoptimalkan segala peluang secara baik guna kemajuan perusahaan. Sedangkan ketaatan pada hukum dan peraturan merupakan bagian dari kesadaran perusahaan untuk patuh pada aturan yang berlaku umum dan yang dibuat oleh perusahaan. Aturan-aturan ini guna membatasi segala bentuk kecurangan dan kerugian baik yang dialami oleh negara maupun perusahaan itu sendiri. Pengendalian internal ini juga diterapkan di PT. SL.

PT. SL merupakan perusahaan jasa pengangkutan yang berlokasi di Surabaya. Jasa pengangkutan yang ditawarkan oleh PT. SL antara lain: pengangkutan lokal, pengangkutan ekspor dan pengangkutan import. Pengangkutan lokal terdiri pengangkutan Surabaya yang mencakup wilayah Surabaya dan sekitar Surabaya, pengangkutan lokal mencakup wilayah Jawa, sedangkan pengangkutan antar daerah mencakup pulau-pulau di luar Jawa. PT SL merupakan perusahaan jasa pengangkutan yang sistem pembayarannya secara non-tunai. Selain itu PT. SL memberikan fasilitas kredit untuk menarik pelanggan memanfaatkan jasa pengangkutan PT. SL. Penerapan fasilitas kredit atas jasa menyebabkan perusahaan mengakui akan adanya piutang.

Piutang adalah aset yang keberadaannya masih dipihak pelanggan atau pihak yang telah melakukan perjanjian dengan perusahaan. Pemberian fasilitas piutang pada pelanggan juga berdampak pada risiko. Risiko yang akan terjadi dengan pemberian fasilitas piutang ialah piutang dilunasi tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan dan juga piutang bisa tidak tertagih (Anggraeni, Sudiman, & Herman, 2022). Oleh karena itu, penetapan pengendalian internal yang tepat membantu PT. SL agar aset yang dimiliki tidak hilang.

Namun, upaya yang dilakukan PT. SL agar piutang yang masih berada di pelanggan dapat tertagih tepat waktu belum sepenuhnya berjalan dengan lancar. Pembayaran piutang yang lebih dari kesepakatan waktu yaitu dua minggu sampai satu bulan menjadi bukti bahwa ada pengendalian internal yang belum sepenuhnya dijalankan dengan baik. Selain belum dijalankan dengan baik, ada kemungkinan pengendalian internal yang dijalankan belum sepenuhnya membantu PT. SL dalam upaya pelunasan piutang tepat waktu hal ini ditunjukkan dengan belum adanya penetapan umur piutang pelanggan. Atas dasar tersebut penulis tertarik untuk menganalisis pengendalian internal atas piutang jasa di PT. SL. Berkaitan dengan tugas selama PKL di PT. SL, penulis akan membatasi tulisan ini pada aktivitas pengendalian sebagai salah satu komponen pengendalian internal. Selain itu penulis juga membatasi tulisan ini dengan menganalisis aktivitas pengendalian piutang pada salah satu pengangkutan lokal yang ada pada PT. SL yaitu pengangkutan Surabaya.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang disajikan pada karya ini merujuk pada aktivitas pengendalian internal pada divisi pengangkutan Surabaya terkait penagihan sampai pada pelunasan piutang pada pelanggan PT. SL.

1.3 Tujuan Penulisan

Penulisan tugas akhir ini memiliki tujuan untuk mempelajari aktivitas pengendalian internal divisi Pengangkutan Surabaya terkait penagihan sampai pada pelunasan piutang pada pelanggan PT. SL

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun mafaat penulisan ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Tulisan akhir ini memberi manfaat bagi penulis terkait aktivitas pengendalian internal terhadap piutang jasa angkut Surabaya di PT. SL. Pemahaman terkait aktivitas pengendalian internal ini memungkinkan penulis untuk mengetahui peran pengendalian internal yang ada dengan realita yang dijalankan. Penulis juga kemudian memahami dan menyadari betapa pentingnya peran audit internal di suatu perusahaan guna memeriksa risiko yang telah dilakukan, teristimewa dalam penagihan piutang jasa angkut Surabaya.

2. Bagi PT. SL

Manfaat yang bisa didapatkan oleh di PT. SL. dalam upaya meningkatkan usahanya ialah dengan mengaji aktivitas pengendalian internal terhadap piutang jasa angkut Surabaya oleh audit internal. Kajian yang dilakukan ini memungkinkan PT. SL untuk mengurangi risiko-risiko yang kemudian dapat mengurangi pendapatan dari di PT. SL.

3. Bagi program Studi D3 Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Tulisan ini dapat dijadikan bahan pembandingan dalam proses pembelajaran terkait mata kuliah pengauditan terutama terkait penjelasan peran audit internal dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

1.5 Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari lima bab yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan terkait latar belakang, ruang lingkup, tujuan, dan manfaat penulisan tugas akhir terkait tempat PKL penulis.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori terkait tulisan akhir yang penulis pilih yang dijadikan sebagai pijakan yang mendukung keseluruhan tulisan akhir ini.

3. Bab III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan dijelaskan secara umum perusahaan tempat penuli melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

4. BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan secara mendetail terkait topik yang dipilih penulis selama menjalankan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN.

Pada bab ini penulis memberikan saran serta memberi kesimpulan atas temuan penulis terkait topik yang dibahas.